# Polda Banten Bakal Lakukan Sistem "One Way" di Pantai Anyer

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Polda Banten akan memberlakukan sistem satu arah di jalur menuju Pantai Anyer, Banten.

Langkah itu akan ditempuh, jika arus lalu lintas menuju Pantai Anyer mengalami kemacetan selama libur Idul Adha.

"Jadi rekayasa yang cukup baik kita lakukan dengan sistem one way, tapi dilakukan pada waktu tertentu," ujar Kapolda Banten, Brigjen Pol Ahmad Dofiri, Sabtu (10/9/2016).

Kapolda mencontohkan, semisal dari jam 10.00-12.00 WIB, diutamakan kendaraan dari JLS (Jalan Lingkar Selatan) menuju Anyer. Sedangkan sorenya kita utamakan kendaraan yang dari Anyer ke JLS.

"Karena jalur utama nya hanya itu, selain lewat Labuan (Kabupaten Pandeglang)," Kata Brigjen Pol Ahmad Dofiri lagi.\*\*Baca juga: <u>Ini Petunjuk Polisi Buru Pembunuh Juragan Sembako di Tangsel</u>.

Hal ini dikarenakan berdasarkan pantauan aparat kepolisian, bahwa kepadatan dipastikan terjadi karena hingga saat ini, tingkat hunian kamar hotel sudah mencapai 50 persen yang diprediksi akan terus meningkat semakin mendekati Idul Adha pada Senin 12 September 2016.\*\*Baca juga: Sopir Truk Tangki Ditembak Begal di Rest Area Tol Tamer.

"Kalau di Banten, fokus utama kita (menjaga) libur panjang, saya monitor, hunian disana (Anyer) sudah sampai 50 persen, belum lagi wisatawan lokal yang biasanya mereka menuju wisata. Dipastikan besok sampai Senin (12 September) akan terjadi kenaikan signifikan," tegasnya.(tmn)

# Sopir Truk Tangki Ditembak Begal di Rest Area Tol Tamer

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Ilustrasi (bbs)

Kabar6-GP (44), seorang sopir truk tangki bermuatan cairan kimia nyaris menjadi korban begal saat sedang beristirahat di rest area Tol Tangerang-Merak (Tamer) KM 60, Sabtu (10/9/2016).

Pelaku yang berjumlah dua orang juga berusaha melukai korban dengan menembakkan senjata api hingga melukai punggung korban.

Informasi yang dihimpun Kabar6.com, kejadian bermula ketika korban yang mengendarai truk tangki bermuatan cairan kimia NO2 sedang beristirahat di rest area Bogeg, Kota Serang.

Tiba-tiba, dua pelaku masuk ke dalam mobil korban dan menodongkan senjata serta memaksa korban turun dari truk.

Karena kaget, korban langsung menghentakan kendaraannya yang saat itu masih dalam keadaan menyala. Akibat hentakan sopir yang tiba-tiba, kedua pelaku yang ada di dalam kendaraan terkejut sehingga senjata salah seorang pelaku pun meletus hingga mengenai tubuh korban.

Beruntung nyawa korban masih selamat lantaran peluru hanya mengenai daerah punggung korban.

Sementara itu, para pelaku yang panik langsung kabur meninggalkan korban. Dalam keadaan terluka, korban melanjutkan perjalanannya ke Kota Cilegon dan melaporkan kejadian tersebut ke Polres Cilegon.\*\*Baca juga: <u>Ini Petunjuk Polisi Buru Pembunuh Juragan Sembako di Tangsel</u>.

Kasatreskrim Polres Cilegon, AKP Ridzky Salatun saat dikonfirmasi membenarkan adanya laporan percobaan penganiayaan tersebut. \*\*Baca juga: <u>Juragan Sembako Tewas Berlumur Darah di Tangsel</u>.

"Kita sudah terima laporannya. Korban mengalami luka di punggung akibat terkena peluru. Laporannya masih kita selidiki. Sementara dari keterangan korban, pelaku ada dua orang," kata Ridzky.(sus)

## Gedung SDN Sampang Sudah Tak Layak untuk KBM

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Kondisi SDN Sampang, Kabupaten Serang.(bbs)
Kabar6-Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sampang yang terletak di
Desa Susukan, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang kondisinya
memang sudah tak layak untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Kepala SDN Sampang, Muhammad Rasidi mengatakan, ruangan yang rusak sebenarnya sudah tidak layak untuk KBM. Namun karena keterbatasan sarana dan prasarana, pihak sekolah terpaksa menggunakan kelas rusak untuk kegiatan belajar dan mengajar.

"Rasa cemas pasti ada dan menghantui kami ketika ada hujan datang, kami khawatir jika sewaktu-waktu bangunan mengalami roboh secara tiba-tiba. Yang kami takutkan cuma itu" kata Rasidi menjelaskan, Rabu (7/9/2016). \*\*Baca juga: Pelajar di Kota Cilegon Sulap Sampah Jadi Pernak-pernik.

Ia menuturkan, sekolah yang dihuni oleh 50 siswa dan lima tenaga pengajar ini, sebelumnya telah direhab oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Serang pada 2016. \*\*Baca juga: <a href="Mailto:Gedung-Sekolah Rusak">Gedung Sekolah Rusak</a>, Ini Isi Surat Siswa Untuk Gubernur.

"Kalau yang empat ruangan lainya sudah diperbaiki pada 2016. Namun masih ada yang bocor, kalo empat ruangan ini (yang rusak berat-red) masih belum diperbaiki sejak 1983," tuturnya.(zis)

#### Gedung Sekolah Rusak, Ini Isi Surat Siswa Untuk Gubernur

written by Kabar 6 | 10 September 2016





Surat siswa untuk Gubernur Banten.(zis) Kabar6-Siswa kelas VI (enam) dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sampang yang terletak di Desa Susukan, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten Serang, mengirimkan surat kepada Gubernur Banten.

Surat tersebut sedianya berisikan tentang kondisi gedung sekolah yang kini kondisi rusak berat.

Berdasarkan pantauan kabar6.com empat dari delapan ruang belajar di sekolah tersebut kondisinya sudah rusak berat pada bagian dinding dan atap sekolah yang bocor.

Pihak sekolah khawatir gedung sekolah akan ambruk kapan saja ketika siswa sedang ada kegiatan belajar mengajar.

Siswa kelas VI A, Baihaqi beserta kawan-kawannya membuat surat kepada Gubernur Banten, Rano Karno, untuk memberikan bantuan berupa perbaikan gedung dan fasilitas sekolahnya.

"Pak Gubernur tolong benerin sekolah saya!! Supaya bisa belajar tenang dan tentram," tulis Baihaqi, siswa kelas VI sekolahan tersebut, Rabu (7/9/2016). \*\*Baca juga: Masyarakat Kasepuhan Banten Kidul Festival Sabaki.

Siswa lainnya, Marhamah yang merupakan siswa kelas VI sekolahan itu meminta perpustakaan dan perbaikan gedung sekolah itu. "Pak gubernur minta perpustakaan, kalau hujan bocor," tulisnya. \*\*Baca juga: <u>Kejari Kabupaten Tangerang Segera Terapkan Pembayaran Tilang Online</u>.

Siti Masito, juga menuliskan surat yang sama dengan kedua siswa sebelumnya. "Pak Gubernur sekolah saya rusak, kalau hujan bocor," tulis Masito.(zis)

#### Pemprov Banten Lepas Ratusan Atlet PON XIX

written by Kabar 6 | 10 September 2016



Sekda Banten, Ranta Suharta.(zis)

Kabar6-Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten melepas ratusan atlet untuk berlaga di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX di Jawa Barat, Selasa (6/9/2016).

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Banten Ranta Suarta mengatakan Pemprov Banten menargetkan peringkat sepuluh besar dalam ajang PON kali ini. Pasalnya sudah tiga kali Provinsi Banten mengikuiti ajang tersebut, namun masih berhenti di atas angka sepuluh besar.

"Target kita sepuluh besar, kalau tahun lalu hanya mencapai urutan ke 23 kalau engga salah, mudah-mudahan sekarang bisa meningkat," kata Ranta, setelah melepas atlet di Pendopo Gubernur Banten.

Ia mengungkapkan, dari tiga puluh delapan cabang olah raga, banyak cabang olahraga yang diandalkan oleh atlet yang berasal dari Banten ini, seperti Paralayang, Dayung, Pencak Silat dan cabang olahraga lainnya.

Ia juga berjanji akan memberikan bonus kepada atlet-atlet yang berhasil diajang olah raga bergengsi tingkat nasional itu. \*\*Baca juga: Polres Tangsel Sisir Kamar Kos, 12 Orang Diamankan.

"Ada apresiasi bagi para juara, tapi tidak bisa saya sebutkan, sebagai motivasi saja," pungkasnya. \*\*Baca juga: <u>Diduga Sakit Asma, PRT di Tangsel Tewas Tanpa Celana Dalam</u>.

Untuk diketahui, jumlah rombongan atlet yang berangkat ke Jawa Barat secara keseluruhan berjumlah 474 orang yang terdiri dari 311 atlet dan 160 official, terdiri dari manager, asisten manager, pelatih dan asisten pelatih, termasuk tim medis, spiritual dan tim monitor.(zis)

### KAMMI Gelar Aksi Solidaritas Jilbab Internasional

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Serang.(zis) Kabar6-Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Serang menggelar aksi peringatan Hari Solidaritas Jilbab Internasional di depan Pendopo Bupati Serang, Senin (5/9/2016).

KAMMI meminta kepada instansi atau perusahaan untuk memberikan kebebasan kepada karyawannya untuk menggunakan jilbab.

"Masih banyak instansi atau perusahaan yang melarang untuk menggunakan hijab syari, maka kami meminta perusahaan atau instansi itu, segera memberikan kebebasan bagi karyawan yang muslimah untuk berjilbab secara syari," kata Kabid Perempuan KAMMI Daerah Serang, Ririn Marini saat orasi.

Ririn mengatakan, Hari Solidaritas Jilbab Internasional itu terlahir dari sebuah konferensi yang diadakan di Kota London, Inggris pada tanggal 4 September 2004 dan dihadiri oleh para tokoh muslim dunia.

Hal tersebut terjadi, lanjut Ririn, lantaran pemerintah yang berkuasa saat itu memberikan larangan bagi warganya untuk menggunakan jilbab.

"Waktu itu, para pelajar, mahasiswa maupun pegawai muslim dilarang mengenakan jilbab di tempat kerjanya," terangnya. \*\*Baca juga: PPS Purwakarta Temukan Data Dukungan Ganda Calon Independen.

Ia mengatakan, di Indonesia sendiri, yang masyarakatnya mayoritas muslim, penggunaan jilbab masih menuai pro dan kontra. Padahal, dalam Alquran disebutkan, kaum muslimah diwajibkan untuk menutupkan kain kerudung ke dadanya. \*\*Baca juga: Di Kabupaten Tangerang, Lahan Tidur Ditanami Kedelai.

"Ini tentu tidak bisa dibiarkan, sebab menjalankan perintah agama harusnya menjadi kebebasan tiap warga Negara," tambahnya.(zis)

## Putri Banten Lolos Audisi PB Djarum

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Agatri Wibowo.(bad)

Kabar6-Agatri Wibowo (11), warga Cinanggung, Kota Serang, Banten, berhasil menembus ganasnya grand final audisi Djarum di Kota Kudus.

Agatri bersama 52 atlet muda bulutangkis lainnya berhasil masuk karantina PB Djarum selama 10 hari hingga 13 September mendatang.

"Saya senang bisa sampai tahap karantina. Saya akan lebih bersungguh-sungguh lagi di tahap ini agar bisa diterima menjadi keluarga besar PB Djarum," ujar Agatri, Minggu (4/9/2016).

Perjalanan Agatri bisa sampai ke tahap karantina memang tidak mudah. Agatri terlebih dahulu harus mengikuti audisi Djarum di Cirebon yang diikuti oleh 413 peserta.

Setelah masuk final dan lolos dari audisi Djarum di Cirebon, Agatri harus berhadapan dengan para finalis audisi yang diselenggarakan di 8 kota lainnya, Bandung, Palembang, Purwokerto, Balikpapan, Solo, Makasar, Surabaya, dan Kudus. Jumlah peserta audisi di 9 kota sebanyak 4.547 peserta.

"Sekarang tinggal 53 peserta dan perjuangan saya belum selesai," ujar anak kedua dari pasangan Wibowo Sangkala dan Restuti Prihutami ini.

Agatri mulai menyukai olahraga tepuk bulu ini sejak usia 5 tahun. Sejak itu, Agatri mulai menunjukkan kecintaannya terhadap olahraga yang satu ini dengan rajin mendatangi Gor Alun-alun Kota Serang untuk berlatih.

"Mulai suka dengan bulutangkis sejak usia 5 tahun, waktu itu masih belajar tepuk kock," kenang Agatri.

Pengidola Susi Susanti ini, sadar untuk bisa mewujudkan impiannya harus dengan kerja keras, latihan sungguh-sungguh dan berdoa. Tanpa itu semua mustahil mimpi bisa diraih. Apalagi sekarang persaingan cukup ketat.

"Tidak ada cara lain selain kerja keras, latihan sungguhsungguh dan berdoa," ungkap Agatri.

Dengan kerja keras yang dilakukannya, suatu saat Agatri ingin menjadi juara dunia tunggal putri. Bahkan bisa bermain di olimpiade dan mendulang emas.

"Saya ingin menjadi juara dunia, bisa bermain di olimpiade dan membawa pulang medali emas," terang Agatri.

Sementara itu, Kepala PB Djarum, Fung Permadi, mengatakan perjalanan panjang Audisi Umum Djarum Beasiswa Bulutangkis 2016 segera memasuki babak akhir.

Dari 135 peserta yang bersaing di final, hanya 63 yang lolos tahap pertama. Dan akhirnya, kini terpilih sebanyak 53 peserta akan menjalani proses karantina. \*\*Baca juga: Polisi Amankan Wanita Terduga Pembunuh PRT di Pondok Aren.

"Kami menilai tidak hanya dari kalah atau menang saja. Kami juga menilai kelebihan teknik mereka, apakah itu footwork, pukulan, tenaga atau stamina. Tetapi kami juga mempertimbangkan daya juang, ditambah juga potensi mereka untuk bisa berkembang atau tidak," ujar Fung. \*\*Baca juga: Begini Isi Pesan Singkat PRT di Pondok Aren Sebelum Tewas.

Ke 53 atlet yang lolos terdiri dari delapan atlet putra U15,

delapan atlet putri U15, 23 atlet putra U13 dan 14 atlet putri U13. \*\*Baca juga: <u>Diduga Dianiaya</u>, <u>PRT Tewas di Pondok Aren</u>.

"Mereka lebih lanjut akan dinilai selama proses karantina. Akan dilihat bagaimana kedisiplinan dan kehidupan mereka sehari-hari, dan apakah mereka konsistensi semangat dalam keseharian mereka," ungkap Fung.(bad)

### Polres Serang Sergap Komplotan Curanmor, Empat Ditembak

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Komplotan pelaku Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor) disergap Tim Buru Sergap (Buser) Polres Serang.

Dari delapan pelaku yang diamankan, empat diantaranya terpaksa dilumpuhkan dengan timah panas, karena berupaya melawan dan kabur saat akan disergap.

"Mereka melawan saat diminta menunjukan tempat persembunyian pelaku lainnya dan tak mengindahkan peringatan anggota," kata Kasatreskrim Polres Serang, AKP Gogo Galesung, Minggu (4/9/2016).

Sedianya, empat curanmor yang disergap tanpa perlawanan masing-masing berinisial AR (29) dan AW (30), keduanya warga Kecamatan Serang, Kota Serang. Lalu, TR dan NB, warga Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang.

Sementara empat pelaku yang terpaksa ditembak pada bagian kakinya adalah, Yy alias Joyo (34) warga Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang dan Ah alias Aji (29) warga Kecamatan Panimbang, Pandeglang, ditembak pada betis kanan.

Sedangkan tersangka Ag (29) warga Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang dan AS (30) warga Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, keduanya ditembak pada kaki kiri.

Menurut Gogo, dalam dua bulan terakhir, para pelaku telah melakukan aksi pencurian sepeda motor dan rumah sebanyak 20 kali pada malam hari, saat suasana sudah sepi. \*\*Baca juga: Polisi Datangi Rumah Penyandera Bos ExxonMobil, Warga Heboh.

Dimana, setiap kali operasi, motor hasil curiannya dijual kepada Icong, warga Cibaliung (DPO) seharga Rp1,6 juta hingga Rp3 juta. \*\*Baca juga: Magali, Gadis 15 Tahun yang Terlihat Seperti Berusia 90 Tahun.

"Dari delapan tersangka diamankan empat unit motor berbagai merk, dua kunci T serta plat nopol buatan. Dengan tertangkapnya para tersangka, mudah-mudahan tidak ada lagi curanmor di Serang," tegasnya.(tmn)

\*\*Baca juga: <u>ICW Ditantang Bongkar Dugaan Kasus Korupsi Rano</u> <u>Karno</u>.

# ICW Tunggu Laporan Dugaan Korupsi Rano Karno Sepekan

written by Kabar 6 | 10 September 2016



×

Koordinator ICW, Ade Irawan.(bbs)

Kabar6-Koordinator Indonesia Corruption Watch (ICW), Ade Irawan menyebut bila event bedah buku "Dinasti Banten" sudah digagas jauh sebelum moment Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), khususnya di Banten.

"Saya dengan Haji Embay sudah gagas ini jauh sebelum pilkada. Hanya sekarang saja baru terealisasi dan ini memang diminta oleh masyarakat," kata Ade menanggapi pertanyaan Sukatma, dalam acara bedah buku berjudul "Dinasti Banten" di Rumah Dunia, Ciloang, Kota Serang, Sabtu (3/9/2016).

Ade meminta kepada Sukatma untuk melaporkan secara resmi, jika memang memiliki data akurat, ihwal dugaan keterlibatan Gubernur Banten, Rano Karno terlibat dalam pusaran korupsi yang melibatkan Tubagus Chaeri Wardana (TCW) dan mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah. \*\*Baca juga: Airin Bersyukur, Pemkot dan DPRD Kompak Bangun Tangsel.

"Kalau anda (Tb. Sukatma) punya data bahwa Rano ada dalam pusaran korupsi, ya silakan laporin. Saya tunggu seminggu," ucap Ade. \*\*Baca juga: <a href="ICW Ditantang Bongkar Dugaan Kasus">ICW Ditantang Bongkar Dugaan Kasus</a> Korupsi Rano Karno.

Sedianya, dalam acara bedah buku tersebut, Ade Irawan hadir sebagai nara sumber mewakili ICW. Sedangkan sejumlah tokoh lain yang hadir sebagai narasumber diantaranya adalah, Tokoh Masyarakat Banten, Embay Mulya Syarief dan ekonom Syaiful M Ruky.(rani)

# ICW Ditantang Bongkar Dugaan Kasus Korupsi Rano Karno

written by Kabar 6 | 10 September 2016





Ilustrasi (bbs)

Kabar6-Tb. Sukatma, yang tak lain adalah kuasa hukum Tubagus Chaeri Wardana (TCW), menantang Indonesia Corruption Watch (ICW) untuk membongkar dugaan keterlibatan Gubernur Banten, Rano Karno dalam kasus korupsi.

Demikian disampaikan Sukatma, dalam acara bedah buku berjudul "Dinasti Banten" yang digelar di Rumah Dunia, Ciloang, Kota Serang, Sabtu (3/9/2016).

Sukatma menyebut, bila Rano Karno yang saat ini menjabat Gubernur Banten, diduga juga masuk ke dalam pusaran perkara korupsi TCW.

"Laporan maupun bukti yang ada, yang dimiliki TCW (Tubagus Chaeri Wardana) sudah disetor ke KPK. Bukti dan saksi-saksi, semua sudah dalam proses pemeriksaan KPK, baik perkara TPPU maupun Alkes," kata Sukatma.

Dia menilai, bila bedah buku "Dinasti Banten" yang digagas Golagong itu, sangat kental muatan politik, karena digelar menjelang Pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten. \*\*Baca juga: APBD Perubahan 2016 di Tangsel Rp3,312 Triliun.

"Kenapa harus jelang Pilkada? Ayo, kalau mau bicara korupsi, saya tantang ICW untuk usut keterlibatan Rano," kata Sukatma dalam forum diskusi yang sekaligus menghadirkan ICW yang diwakili Ade Irawan sebagai narssumber. \*\*BAca juga: PKB Beri Sinyal Dukung WH-Andika.

Sukatma menegaskan, buku 'Dinasti Banten' yang ditulis Ade Irawan dkk, didiskusikan dan dibicarakan pada saat menjelang Pilgub Banten 2017. \*\*Baca juga: Pendamping Rano Bakal Segera Diputuskan.

"Ini arahnya pilkada. Walaupun tidak ada opini, tetapi ini sama saja mengarahkan bahwa jangan pilih keluarga Ibu Atut. Jadi kalau mau bicara lawan korupsi, saya juga harus melawan itu, tapi tidak dalam muatan politis," tutur Sukatma.(rani)